



PENINGKATAN MENULIS POSTER DENGAN TEKNIK PEMODELAN MEDIA GAMBAR DARI INTERNET MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 4 WATES TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Dewi Megandari

SMP Negeri 4 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 06-02-2023
Diperbaiki 14-02-2023
Diterima 28-02-2023

Kata Kunci:

Keterampilan menulis poster
Teknik pemodelan dengan media gambar
Pendekatan saintifik

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) meningkatkan kemampuan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. (2) mendeskripsikan langkah-langkah peningkatan kemampuan menulis poster dengan menggunakan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Penelitian yang dilakukan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII C dengan jumlah 32 anak. Objek dari penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menulis poster dengan teknik pemodelan media gambar dari internet melalui pendekatan saintifik. Metode dan rancangan dalam penelitian ini mencakup kegiatan (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi dan Evaluasi. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah lembar observasi sebelum siklus, lembar observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan lembar tes bagi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, pembahasan, dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode dengan media gambar dari internet melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan menulis poster pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates. Hal ini terbukti dengan hasil tulisan poster peserta didik. Sebelum memberikan tindakan peneliti terlebih dahulu memberikan proses pratindakan yakni pemberian tes awal yang harus diisi oleh peserta didik mengenai pembelajaran penulisan poster. Peningkatan kualitas menulis poster peserta didik dapat dilihat setelah diberikan tindakan siklus I dan II. Peningkatan skor terjadi pada tahap siklus I dan II. Skor rata-rata pada tes awal adalah 63,75. Pada siklus I nilai rata-rata menulis poster sebesar 64,56. Setelah adanya tindakan terjadi peningkatan kualitas menulis poster peserta didik pada siklus II. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata siklus II sebesar 77,75. Kenaikan kemampuan peserta didik dalam menulis poster dengan penggunaan metode dengan media gambar dari internet melalui pendekatan saintifik signifikan.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis Koresponden:

Dewi Megandari

SMP Negeri 4 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia
Email: dmegandari@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa mutlak diperlukan berkaitan dengan bahasa sebagai alat komunikasi. Tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah hakikatnya adalah para peserta didik terampil memperoleh dan menggunakan bahasa. Untuk mencapai tujuan tersebut, para peserta didik dihadapkan pada kegiatan berbahasa yang meliputi empat komponen keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan kesatuan yang terpadu dan tidak dapat dipisahkan.

Kemampuan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik sekolah menengah pertama, sehingga kemampuan menulis pada peserta didik harus diperhatikan dan ditingkatkan secara intensif agar peserta didik mampu menerapkan aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Melihat kenyataan di sekolah, budaya menulis masih sangat rendah. Kegiatan pembelajaran menulis dianggap suatu beban yang memberatkan dan membosankan bagi peserta didik dan pada akhirnya peserta didik kurang memiliki motivasi untuk menulis. Agar pembelajaran menulis dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik di sekolah menengah pertama, pendidik harus memberikan pengarahan dan bimbingan menulis secara terus menerus. Dengan latihan yang teratur dan terus menerus peserta didik akan menghasilkan tulisan yang baik. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan orang lain. Dengan menulis secara terus-menerus dan latihan yang sungguh-sungguh, keterampilan tersebut dapat dimiliki oleh peserta didik sekolah menengah pertama dalam beberapa materi, diantaranya menulis iklan, slogan, dan poster.

Menulis adalah mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide-ide sehingga dapat berpikir secara kritis. Fungsi lain dari menulis adalah sebagai sarana untuk mengembangkan suatu pemahaman tentang keterampilan menggunakan bahasa. Poster adalah teks persuasif yang dipajang di tempat umum yang strategis dan mengutamakan kekuatan gambar dan kata-kata. Melalui menulis poster, peserta didik diharapkan mampu berkeaktifan dengan kata dan gambar sekaligus, karena poster berisi kalimat dan gambar dengan warna yang mencolok yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

Berdasarkan hasil observasi awal dapat diketahui bahwa rata-rata nilai tes keterampilan menulis poster peserta didik kelas VIIIC masih rendah yaitu sebesar 63,75% dengan kategori cukup. Hasil nilai tes keterampilan menulis poster peserta didik kelas VIIIC kurang maksimal dibandingkan dengan hasil tes keterampilan menulis poster di kelas lainnya. Faktor yang memengaruhi rendahnya nilai keterampilan menulis poster diantaranya peserta didik adalah masih kesulitan menulis kalimat poster yang persuasif yang bisa mendukung peserta didik untuk membuat gambar poster. Peserta didik juga memiliki kecenderungan meniru kalimat pada poster yang dilihat peserta didik. Selain itu metode yang digunakan masih konvensional membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan, peserta didik hanya dibekali berupa pengertian poster secara lisan oleh pendidik dan selanjutnya peserta didik diminta untuk menulis poster, akibatnya peserta didik gagal menuangkan ide-ide kreatifnya dalam menulis poster.

Metode menjadi salah satu faktor yang membuat peserta didik merasa bosan dan didukung pemakaian metode yang kurang tepat dapat memengaruhi rendahnya minat menulis poster peserta didik. Dalam proses pembelajaran di sekolah, pendidik masih menggunakan metode ceramah dalam menulis poster sedangkan metode ceramah dianggap kurang efektif dalam pembelajaran. Ketidakefektifan metode ini adalah peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam menerima pelajaran. Oleh karena itu, pendidik sebagai tenaga pengajar mempunyai keterampilan dan pengetahuan tentang cara melaksanakan pembelajaran menulis poster yang aktif dan kreatif sehingga peserta didik menjadi senang dan antusias dalam mengikutinya.

Agar terwujud hasil yang maksimal, pendidik diharapkan memiliki teknik dan metode, serta media yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran tersebut. Media pembelajaran, yang inovatif dapat menunjang proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk dapat meningkatkan minat menulis poster peserta didik. Pendidik dapat menggunakan teknik dan model pembelajaran dari media internet dengan cara mengambil dan melihat foto yang ada di internet. Melalui teknik ini, keterampilan menulis poster peserta didik menjadi lebih aktif karena media yang digunakan mampu meningkatkan minat dengan melihat berbagai macam foto poster dari internet sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh saat mempelajari keterampilan menulis poster dan peserta didik mampu menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

Pembelajaran dapat terjadi apabila peserta didik belajar menangani tugas-tugas dalam jangkauan kemampuan peserta didik. Dalam hal ini diperlukan kemampuan untuk memecahkan masalah oleh peserta didik dengan bantuan pendidik dan orang tua peserta didik di rumah. Dalam hal ini pembelajaran saintifik dapat dipergunakan untuk mengatasi kejenuhan peserta didik dalam belajar. Pendekatan saintifik memiliki karakteristik antara lain pembelajaran berpusat pada peserta didik, melibatkan proses kognitif, dan mengembangkan karakter peserta didik.

Pemakaian media internet dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat memahami dengan baik dan keterampilan menulis poster lebih meningkat serta pendidik juga mampu menerapkan metode dan media yang tepat agar hasil yang di capai lebih memuaskan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Poster dengan Teknik Pemodelan Media Gambar dari Internet Melalui Pendekatan Saintifik pada Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif. Peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, tetapi bekerja sama dengan guru Bahasa Indonesia yang lain untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini memberikan penekanan pada permasalahan rendahnya kompetensi peserta didik dalam menulis poster. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Wates, Kulon Progo. Penelitian dilaksanakan selama lebih kurang 3 (tiga) bulan yaitu bulan September sampai dengan November 2022. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan. Menurut Arikunto (2010:16), secara garis besar tahapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, dilakukan sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam pembelajaran menulis poster di sekolah. Tahap perencanaan ini berupa rencana kegiatan. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah (1) menyusun rencana pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet menggunakan pendekatan saintifik, (2) mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran, (3) mempersiapkan contoh poster dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran, (4) membuat dan mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu instrumen tes dan nontes, dan (5) melakukan koordinasi dengan pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia yang lain tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada tahap pelaksanaan, tindakan yang dilaksanakan adalah pembelajaran dengan menggunakan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Tindakan yang akan dilakukan adalah pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet

menggunakan pendekatan saintifik. Pada tahap ini dilakukan tiga tahap proses belajar mengajar, yaitu apersepsi, proses pembelajaran, dan evaluasi. Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan di kelas. Pada pembelajaran menulis poster, tindakan dilakukan oleh pendidik sebagai penerapan upaya peningkatan keterampilan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet menggunakan pendekatan saintifik. Dalam pembelajaran menulis poster ini dilaksanakan selama dua pertemuan pelajaran, masing-masing pertemuan terdiri atas tiga tahap proses pembelajaran. Observasi dilakukan terhadap data tes dan nontes. Data tes yang diobservasi berupa hasil tes menulis poster dan sikap peserta didik saat menulis poster. Hasil observasi ini sebagai bukti observasi terhadap data menulis poster. Data nontes berupa observasi, jurnal, dan dokumentasi foto saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh teman sesama Guru Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 4 Wates.

Pada tahap refleksi, kegiatan yang dilakukan adalah mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat untuk dilakukan ketika pendidik pelaksanaan sudah selesai melakukan tindakan pada siklus I dan II. Pendidik dan peneliti melakukan evaluasi pada pembelajaran menulis poster di siklus I dan II.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan, rubrik penilaian menulis poster, dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013:203). Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh kolaborator yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan jelas (Kunandar, 2011:197). Dokumentasi foto digunakan sebagai bukti otentik proses pembelajaran menulis poster. Data ini dapat memberikan gambaran bagaimana langkah-langkah pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pengetahuan tentang menulis poster. Pada masa pandemi ini digunakan *google form* untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pengetahuan tentang menulis tes. Tes dibuat dengan rangkaian membuat kisi-kisi soal, membuat soal, membuat kunci dan pedoman penilaian serta memasukkan soal beserta skor ke dalam *google form*.

Instrumen tes juga digunakan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam menulis poster. Peserta didik menulis poster berdasarkan topik yang sudah ditentukan oleh pendidik. Aspek yang dinilai dalam tes menulis poster adalah (1) isi poster, (2) tampilan poster, (3) diksi, (4) keefektifan kalimat, dan (5) penggunaan ejaan dan tanda baca.

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan dua jenis data yang dapat dikumpulkan yaitu data kuantitatif (nilai hasil belajar peserta didik) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini digunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain. Data aktivitas peserta didik diperoleh dari hasil observasi awal dan analisis menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang diperoleh} / \text{Skor maksimal}) \times 100\%$$

Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap peserta didik terhadap metode belajar yang baru (efektif), aktivitas peserta didik mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif. Data aktivitas peserta didik diperoleh dari hasil observasi awal dan analisis menggunakan rumus:

Nilai hasil belajar peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = (\text{jumlah benar} / \text{jumlah maksimal}) \times 100$$

Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:
Ketuntasan Klasikal = (jumlah peserta didik tuntas belajar/jumlah seluruh peserta didik) x 100

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu mereduksi dan mendeskripsikan data serta membuat kesimpulan. Mereduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai fokus permasalahan. Data dikumpulkan dari semua instrumen kemudian mengelompokkan sesuai kepentingan. Beberapa data yang tidak diperlukan dibuang. Tahap mendeskripsikan data dilakukan agar data yang telah diorganisir menjadi bermakna. Bentuk deskripsi dalam penelitian ini adalah bentuk naratif, grafik, dan tabel. Tahap terakhir adalah membuat kesimpulan dari data yang sudah dideskripsikan. Tahap menganalisis data dan menginterpretasikan data merupakan tahap yang paling penting karena proses ini memberikan makna dari data yang telah dikumpulkan. Hasil analisis dan interpretasi data merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase merupakan langkah pertama dalam keseluruhan proses analisis. Persentase dinyatakan dalam predikat yang menyatakan ukuran kualitas.

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah ditandai dengan adanya peningkatan keterampilan menulis poster dengan menggunakan teknik pemodelan melalui media gambar dari internet dan menggunakan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates tahun pelajaran 2022/2023. Indikator keberhasilan tindakan terdiri atas keberhasilan produk. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah keterampilan peserta didik mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, dan mencapai predikat tertinggi dari kriteria keberhasilan yang digunakan. Kriteria keberhasilan yang digunakan adalah Kriteria Ketuntasan Minimal di SMP Negeri 4 Wates untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII, yaitu mencapai 72. Serta adanya peningkatan rata-rata nilai keterampilan menulis poster dalam setiap siklusnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Kondisi Awal

Kelas VIII SMP Negeri 4 Wates terdiri dari 5 (lima) kelas. Tiap kelas terdiri dari 32 peserta didik. Pada saat pembelajaran, peserta didik kurang merespon pembelajaran dan tugas yang diberikan oleh pendidik. Termasuk pada keterampilan menulis poster. Keterampilan menulis poster pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates masih kurang memuaskan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor tersebut berasal dari pendidik dan peserta didik. Faktor yang berasal dari pendidik meliputi (1) pendidik hanya mengajarkan melalui metode konvensional sehingga peserta didik menjadi cepat bosan, (2) pendidik tidak menggunakan media pembelajaran ketika mengajarkan materi tentang poster, (3) strategi yang digunakan pendidik tidak bervariasi.

3.2 Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan siklus I dan siklus II, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mengetahui nilai rata-rata tes awal menulis poster yang dilakukan pendidik. Hal itu dilakukan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik dalam hal kemampuan menulis poster, khususnya kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates. Nilai tersebut digunakan sebagai nilai awal untuk membandingkan dan menentukan standar ketuntasan pada siklus I dan siklus II. Berikut ini hasil tes awal menulis poster prasiklus.

Tabel 1. Hasil Tes Awal Prasiklus Keterampilan Menulis Poster

No	Kategori	Rentang nilai	F	Jumlah nilai	Persen (%)	Rata-rata nilai	Ketuntasan
1.	SB	82-100	0	0	0%	2040/3200	
2.	B	72-81	7	550	21,87%	x100	7/32 x100
3.	C	57-71	18	1.160	56,25%	= 63,75	= 21,87%
4.	K	0-56	7	330	21,87%	(Cukup)	
	Jumlah		32	2.040	100%		

3.3 Hasil Penelitian Siklus I

Hasil tes pada siklus I pertemuan kedua merupakan data dari tes menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Berikut ini dijelaskan secara rinci hasil tes menulis poster pada siklus I pertemuan kedua.

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Kategori	Rentang nilai	F	Jumlah nilai	Persen (%)	Rata-rata nilai	Ketuntasan
1.	SB	82-100	0	0	0%	2066/3200x100	
2.	B	72-81	12	871	37,50%	= 64,56%	16/32x100%
3.	C	57-71	20	1195	62,50%	(Cukup)	= 37,5 %
4.	K	0-56	0	0	0		
	Jumlah		32	2.066	100%		

Hasil tes menulis poster aspek isi poster difokuskan pada penilaian isi poster harus sesuai dengan pesan dan informasi yang terdapat di dalam gambar dari internet, menarik, dan cara penyajian kreatif. Oleh karena itu, peserta didik harus memahami gambar dari internet tersebut sebelum mereka membuat poster. Hasil tes aspek isi poster dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Pertemuan Kedua Aspek Isi Poster

No.	Kategori	Rentang nilai	F	Jumlah nilai	Persen (%)	Rata rata nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	0	0	0%	379/32/	
2.	B	11-15	13	189	40,62%	20x100	13/32X100=
3.	C	6-10	19	190	59,37%	=59,21	40,62%
4.	K	0-5	0	0	0%	(Cukup)	
	Jumlah		32	379	100%		

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa pada aspek isi poster untuk kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20 belum ada peserta didik yang mencapai nilai tersebut. Kategori baik dengan rentang skor 11-15 dicapai oleh 13 peserta didik atau 40,62% dari keseluruhan peserta didik. Kategori cukup dengan rentang skor 6-10 dicapai oleh 19 peserta didik atau 59,37% dari keseluruhan peserta didik. Tidak ada peserta didik yang mendapat ketegori kurang dengan rentang skor 0-5. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek isi poster sebesar 59,21% dengan kategori cukup dan ketuntasan yang dicapai peserta didik sebesar 40,62%.

Penilaian aspek tampilan poster difokuskan pada tiga kriteria, yaitu tampilan gambar menarik, tampilan warna mendukung gambar poster, dan tampilan gambar dan warna mendukung isi poster. Berikut ini dijelaskan hasil menulis poster pada aspek tampilan poster.

Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Pertemuan Kedua Aspek Tampilan Poster

No	Kategori	Rentang nilai	F	Jumlah nilai	Persen (%)	Rata-rata nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	0	0	0	336/32/20x	
2.	B	11-15	6	76	18,75%	100	
3.	C	6-10	26	260	81,25%	=52,5	6/32X100=18,75%
4.	K	0-5	0	0	0	(cukup)	
	Jumlah		32	336	100%		

Data tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai peserta didik pada aspek tampilan poster belum ada peserta didik yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20. Untuk peserta didik yang memperoleh kategori baik dengan rentang skor 11-15 sebanyak 23 peserta didik atau 71,87% dari keseluruhan peserta didik sebesar dengan kategori baik. Peserta didik yang memperoleh kategori cukup dengan rentang skor 6-10 sebanyak 9 peserta didik atau 28,12% dari keseluruhan peserta didik.

Pada aspek diksi difokuskan pada tiga kriteria, yaitu bersifat persuasif, bervariasi, dan sesuai dengan gambar poster. Hasil tes menulis poster pada aspek diksi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Pertemuan Kedua Aspek Diksi

No.	Kategori	Rentang nilai	F	Jumlah nilai	Persen (%)	Rata-rata nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	0	0	0%		
2.	B	11-15	19	258	59,37%	338/32/20	19/32x
3.	C	6-10	13	130	40,62%	x100=52,81	100=59,37%
4.	K	0-5	0	0	0%	(cukup)	
	Jumlah		32	338	100%		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada peserta didik yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20. Kategori baik dengan rentang skor 11-15 dicapai sebanyak 19 peserta didik atau 59,37% dari keseluruhan peserta didik. Kategori cukup dengan rentang 6-10 diperoleh oleh 13 peserta didik atau 40,62% dan kurang dengan rentang skor 6-10 dicapai tidak ada peserta didik yang memperolehnya.

Hasil tes menulis poster pada aspek keefektifan kalimat difokuskan pada tiga kriteria, yaitu kalimat poster efektif, ringkas, dan mudah dipahami. Berikut ini dijelaskan hasil menulis poster pada aspek keefektifan kalimat.

Tabel 6. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Pertemuan Kedua Aspek Keefektifan Kalimat

No.	Kategori	Rentang nilai	F	Jumlah nilai	Persen (%)	Rata-rata nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	0	0	0%	336/32/20	
2.	B	11-15	7	86	21,87%	x100	7/32x
3.	C	6-10	25	250	78,12%	=52,5	100=21,87%
4.	K	0-5	0	0	0%	(Cukup)	
	Jumlah		32	336	100%		

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis poster yang diperoleh peserta didik pada aspek keefektifan kalimat sebesar 52,5 dengan kategori cukup dan ketuntasan yang dicapai peserta didik sebesar 21,87%. Tidak ada peserta didik yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20.

Sebanyak 7 peserta didik atau 21,87% dari keseluruhan peserta didik memperoleh kategori baik dengan rentang skor 11-15. Sebanyak 25 peserta didik atau 78,12% dari keseluruhan peserta didik memperoleh nilai cukup. Tidak ada peserta didik yang memperoleh kategori kurang dengan rentang skor 0-5.

Hasil tes menulis poster pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca difokuskan pada tiga kriteria, yaitu penggunaan tanda baca tidak berlebihan, penggunaan ejaan sesuai dengan PUEBI, dan penggunaan tanda baca sesuai dengan PUEBI. Berikut ini hasil tes menulis poster pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca.

Tabel 7. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Pertemuan Kedua Aspek Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca

No.	Kategori	Rentang nilai	F	Jumlah nilai	Persen (%)	Rata-rata nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	0	0	0%	360/32/20	
2.	B	11-15	12	151	37,50%	x100	12/32x
3.	C	6-10	20	209	62,50%	=56,25	100=37,50%
4.	K	0-5	0	0	0%	(Cukup)	
Jumlah			32	360	100%		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada peserta didik yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20. Kategori baik dengan rentang skor 11-15 dicapai sebanyak 12 peserta didik atau 37,50% dari keseluruhan peserta didik. Kategori cukup dengan rentang skor 6-10 dicapai sebanyak 20 peserta didik atau 62,50% dari keseluruhan peserta didik. Kategori kurang dengan rentang skor 0-4 tidak ada peserta didik yang memperolehnya. Nilai rata-rata yang dicapai peserta didik pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca sebesar 56,25 dengan kategori cukup dan ketuntasan yang dicapai peserta didik sebesar 37,50%.

Data perilaku peserta didik pada siklus I pertemuan kedua diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Hasil selengkapnya dijelaskan pada uraian berikut.

Perilaku Peserta didik Berdasarkan Hasil Observasi

Data observasi diperoleh dari hasil pengamatan selama pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media gambar dari internet peserta didik kelas VIIIC SMP Negeri 4 Wates berlangsung. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran menulis poster. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan menunjukkan adanya beberapa perilaku yang dilakukan peserta didik saat pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media gambar dari internet. Hal ini disebabkan karena karakteristik setiap peserta didik berbeda sehingga muncul sikap positif dan sikap negatif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Observasi Menulis Poster Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Aspek Observasi	Frekuensi	Persentase
1.	Peserta didik serius memperhatikan penjelasan pendidik.	12	37,6%
2.	Peserta didik antusias menggunakan gambar dari internet sebagai inspirasi menulis poster.	12	37,6%
3.	Peserta didik menulis poster dengan sungguh-sungguh.	12	37,6%
4.	Peserta didik tepat waktu dalam mengumpulkan poster.	11	34,37%
5.	Peserta didik aktif bertanya saat peserta didik lain mempresentasikan hasil menulis poster.	10	31,25%

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa siklus I pertemuan kedua, sebanyak 12 peserta didik atau 37,6% serius memperhatikan penjelasan pendidik. Peserta didik yang kurang serius memperhatikan penjelasan pendidik yaitu hanya 20 peserta didik atau 62,50%. Hal ini dapat dikatakan bahwa peserta didik belum secara serius pada saat pendidik menjelaskan. Pada aspek yang kedua, yaitu antusias peserta didik mengerjakan penugasan, saat pendidik memberikan penugasan mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks poster, peserta didik belum menyambut antusias. Sebanyak 12 peserta didik atau 37,50% antusias saat menggunakan gambar dari internet sebagai inspirasi menulis poster. Masih ada 20 peserta didik atau 62,50% yang kurang antusias menggunakan gambar dari internet sebagai inspirasi menulis poster. Pada aspek ketiga, yaitu kesungguhan peserta didik dalam mengerjakan penugasan, sebanyak 12 peserta didik atau 37,50% sudah sungguh-sungguh dalam menulis poster dengan sungguh-sungguh. Ada 20 peserta didik yang kurang sungguh-sungguh dalam menulis poster dengan sungguh-sungguh atau 62,50%. Pada aspek keempat yaitu ketepatan waktu dalam mengumpulkan poster, ada 11 peserta didik yang tepat waktu dalam pengumpulan tugas atau sebesar 34,37%. Ada 19 peserta didik atau 59,37% yang kurang tepat waktu dalam mengumpulkan poster. Karena kondisi pandemi dan peserta didik belajar dari rumah memungkinkan peserta didik terlalu santai dalam mengirimkan tugas. Aspek terakhir yaitu peserta didik aktif bertanya saat peserta didik lain mempresentasikan hasil menulis poster. Sebanyak 10 peserta didik atau 31,25%, tetapi peserta didik yang belum aktif, ada 22 peserta didik atau 68,75%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik aktif bertanya saat peserta didik lain mempresentasikan hasil menulis poster.

Refleksi Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media gambar dari internet pada siklus I pertemuan kesatu dan kedua dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas VIIIC SMP Negeri 4 Wates sebesar 64,56% dengan kategori cukup dan ketuntasan yang dicapai peserta didik sebesar 37,5%. Masih banyak peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, yaitu sebesar 72. Ada beberapa permasalahan yang menyebabkan keseluruhan peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Pertama, peserta didik merasa bosan belajar. Kedua, media gambar dari internet yang digunakan terlalu sederhana. Karena terlalu sederhana maka ide-ide yang didapatkan peserta didik terbatas ketika diminta untuk menulis poster. Ketiga, dalam memberikan pemodelan, yaitu contoh poster yang kurang sesuai dengan peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama sehingga peserta didik kesulitan untuk memahami contoh dan materi tentang poster. Berdasarkan hasil nontes siklus I, masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki. Berdasarkan hasil observasi, sebagian peserta didik belum antusias untuk mengikuti

proses pembelajaran menulis poster, banyak di antara peserta didik yang belum fokus, dan melakukan aktivitas lain ketika proses pembelajaran berlangsung. Kesulitan yang dialami peserta didik pada saat proses pembelajaran adalah mereka masih kesulitan dalam menentukan pesan dan informasi yang terdapat dalam gambar dari internet. Masih terlihat beberapa peserta didik yang kurang serius dalam mengerjakan penugasan. Selain itu, sebagian peserta didik masih melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran menulis poster berlangsung. Pengumpulan tugas yang tidak sesuai waktu kesepakatan juga terjadi. Untuk dapat mengatasi masalah-masalah tersebut, dapat dilakukan dengan mengintensifkan peserta didik dalam melakukan komunikasi dan berusaha melatih peserta didik untuk aktif bertanya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil tes dan nontes siklus I pertemuan kesatu dan kedua belum mencapai hasil maksimal. Untuk mengatasi kekurangan terhadap hasil tes, dapat dilakukan dengan lebih mengintensifkan peserta didik dalam memahami serta mencari pesan dan informasi penting yang terdapat pada gambar dari internet dan lebih memahami contoh poster yang diberikan oleh pendidik supaya materi tentang struktur, kebahasaan, dan menulis poster dapat dikuasai oleh peserta didik. Selain itu, perilaku peserta didik juga diarahkan dan diperbaiki ke arah yang positif dengan memberi motivasi agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran menulis dengan teknik pemodelan melalui media gambar dari internet.

3.3 Hasil Penelitian Siklus II

Tindakan pada siklus II merupakan kelanjutan dari tindakan pada siklus I. Pada penelitian siklus II ini dirancang lebih matang untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Dengan adanya perbaikan-perbaikan tersebut diharapkan hasil belajar peserta didik akan meningkat dan lebih baik dari siklus I. Selain itu, hasil penelitian pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, yaitu sebesar 72%. Selain itu, masih dijumpai perilaku-perilaku negatif yang dilakukan peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan dan media gambar dari internet. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci hasil tes dan nontes pada siklus II.

Hasil observasi pada siklus II pertemuan kesatu merupakan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat pertemuan kesatu melalui *google meet*. Berikut ini dijelaskan secara rinci hasil observasi pada siklus II pertemuan kesatu.

Tabel 9. Hasil Observasi Menulis Poster Siklus II Pertemuan Kesatu

No.	Aspek Observasi	Frekuensi	Persentase
1.	Peserta didik serius memperhatikan penjelasan pendidik.	25	78,12%
2.	Peserta didik antusias mengerjakan penugasan.	26	81,25%
3.	Peserta didik sungguh-sungguh mengerjakan penugasan.	24	75%
4.	Peserta didik tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.	25	78,12%
5.	Peserta didik komunikatif saat berdiskusi.	27	84,37%

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus II pertemuan kesatu, sebanyak 25 peserta didik atau 78,12% serius memperhatikan penjelasan pendidik masuk kategori baik. Peserta didik yang kurang serius memperhatikan penjelasan pendidik lebih sedikit, yaitu hanya 7 peserta didik atau 21,87%. Hal ini dapat dikatakan bahwa peserta didik sebagian besar sudah secara serius memperhatikan penjelasan pendidik. Pada aspek yang kedua, yaitu antusiasme peserta didik mengerjakan penugasan, saat pendidik memberikan penugasan mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks poster, peserta didik belum menyambut antusias. Sebanyak 26 peserta didik atau 81,25% (kategori sangat baik) antusias saat mengerjakan penugasan mengenai struktur dan kebahasaan teks poster. Masih ada 6

peserta didik atau 18,75% yang kurang antusias mengerjakan penugasan struktur dan kebahasaan teks poster. Pada aspek ketiga, yaitu kesungguhan peserta didik dalam mengerjakan penugasan, sebanyak 24 peserta didik atau 75% sudah sungguh-sungguh dalam mengerjakan penugasan struktur dan kebahasaan teks poster. Ada 8 peserta didik yang kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan penugasan struktur dan kebahasaan teks poster atau 25%. Pada aspek keempat yaitu ketepatan waktu dalam mengumpulkan penugasan struktur dan kebahasaan teks poster, ada 25 peserta didik yang tepat waktu dalam pengumpulan tugas atau sebesar 78,12%. Ada 7 peserta didik atau 21,87% yang kurang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas struktur dan kebahasaan. Karena kondisi pandemi dan peserta didik belajar dari rumah memungkinkan peserta didik terlalu santai dalam mengirimkan tugas. Aspek terakhir yaitu komunikasi peserta didik dengan pendidik saat pembelajaran struktur dan kebahasaan teks poster. Sebanyak 27 peserta didik atau 84,37% komunikatif saat pembelajaran struktur dan kebahasaan, dan peserta didik yang belum komunikatif ada 5 peserta didik atau 15,62%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik sudah komunikatif pada saat pembelajaran struktur dan kebahasaan teks poster.

Hasil tes pada siklus II pertemuan kedua merupakan data dari tes menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media gambar dari internet. Berikut ini dijelaskan secara rinci hasil tes menulis poster pada siklus II pertemuan kedua.

Tabel 10. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Kategori	Rentang nilai	F	Jumlah nilai	Persen (%)	Rata rata nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	19	587	21,87%	2488/	32/32X
2.	B	11-15	13	1901	78,12%	3200x	100%=
3.	C	6-10	0	0	0	100=	100 %
4.	K	0-5	0	0	0	77,75	
Jumlah			32	2.066	100%		

Dari tabel tersebut ditunjukkan bahwa nilai rata-rata tes menulis poster siklus II peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates sebesar 77,75 dengan kategori baik dan ketuntasan yang dicapai peserta didik sebesar 100%. Peserta didik yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 82-100 sebanyak 7 peserta didik atau 21,87%. Peserta didik yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 72-81 sebanyak 25 peserta didik atau 78,12% dari keseluruhan peserta didik. Tidak ada peserta didik yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 57-71. Tidak ada peserta didik yang memperoleh kategori kurang dengan rentang nilai 0-56. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis poster mengalami peningkatan serta kekurangan serta kesalahan pada siklus I dapat diatasi.

Tabel 11. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Pertemuan Kedua Tiap Aspek

No.	Aspek Penelitian	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan	Kategori
1	Isi Poster	77,34	100%	Baik
2	Tampilan poster	80,78	100%	Baik
3	Diksi	77,81	100%	Baik
4	Keefektifan kalimat	77,03	100%	Baik
5	Penggunaan ejaan dan tanda baca	75,78	100%	Baik

Dari tabel tersebut ditunjukkan nilai rata-rata tes siklus II pertemuan kedua tiap aspek keterampilan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media gambar dari internet peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates. Dari data tersebut dapat diketajui bahwa nilai

rata-rata keterampilan menulis poster aspek isi poster sebesar 75,15%. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek tampilan poster sebesar 76,21%. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek diksi sebesar 75,90%. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek keefektifan kalimat sebesar 75,30%. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek penggunaan ejaan dan tanda baca sebesar 76,66%. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa data peserta didik yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal, yaitu sebesar 100%.

Hasil tes menulis poster aspek isi poster difokuskan pada penilaian isi poster harus sesuai dengan pesan dan informasi yang terdapat di dalam gambar dari internet, menarik, dan cara penyajian kreatif. Oleh karena itu, peserta didik harus memahami gambar dari internet tersebut sebelum mereka membuat poster. Hasil tes aspek isi poster dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Pertemuan Kedua Aspek Isi Poster

No.	Kategori	Rentang nilai	F	Jumlah nilai	Persen (%)	Rata rata nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	19	309	59,37%	495/32/	
2.	B	11-15	13	186	40,62%	20x100	32/32X100=
3.	C	6-10	0	0	0%	=77,34	100%
4.	K	0-5	0	0	0%	(Baik)	
Jumlah			32	495	100%		

Dari tabel tersebut ditunjukkan bahwa pada aspek isi poster untuk kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20 sebanyak 19 peserta didik atau 59,37%. Kategori baik dengan rentang skor 11-15 dicapai oleh 13 peserta didik atau 40,62% dari keseluruhan peserta didik. Tidak ada yang mencapai kategori cukup dengan rentang skor 6-10 kategori kurang dengan rentang skor 0-5. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek isi poster sebesar 77,34% dengan kategori baik dan ketuntasan yang dicapai peserta didik sebesar 100%.

Penilaian aspek tampilan poster difokuskan pada tiga kriteria, yaitu tampilan gambar menarik, tampilan warna mendukung gambar poster, dan tampilan gambar dan warna mendukung isi poster. Berikut ini dijelaskan hasil menulis poster pada aspek tampilan poster.

Tabel 13. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Pertemuan Kedua Aspek Tampilan Poster

No	Kategori	Rentang nilai	F	Jumlah nilai	Persen (%)	Rata-rata nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	18	298	56,26		
2.	B	11-15	14	219	43,75	517/32/20x	32/32X100
3.	C	6-10	0	0	0	100=80,78	=100%
4.	K	0-5	0	0	0	(Baik)	
Jumlah			32	517	100%		

Data tabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai peserta didik pada aspek tampilan poster sebanyak 18 peserta didik atau 56,26 yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20. Untuk peserta didik yang memperoleh kategori baik dengan rentang skor 11-15 sebanyak 14 peserta didik atau 43,75% dari keseluruhan peserta didik sebesar dengan kategori baik. Tidak ada peserta didik yang memperoleh kategori cukup dengan rentang skor 6-10 sebanyak dan kurang.

Pada aspek diksi difokuskan pada tiga kriteria, yaitu bersifat persuasif, bervariasi, dan sesuai dengan gambar poster. Hasil tes menulis poster pada aspek diksi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Pertemuan Kedua Aspek Diksi

No	Kategori	Rentang nilai	F	Jumlah nilai	Persen (%)	Rata-rata nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	20	324	62,5%		
2.	B	11-15	12	174	37,5%	498/32/20	32/32x
3.	C	6-10	0	0	0%	x100=77,81	100=100%
4.	K	0-5	0	0	0%	(baik)	
Jumlah			32	498	100%		

Dari tabel dapat diketahui bahwa sebanyak 20 peserta didik atau 62,5% yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20. Kategori baik dengan rentang skor 11-15 dicapai sebanyak 12 peserta didik atau 37,5% dari keseluruhan peserta didik. Kategori cukup dengan rentang 6-10 dan kurang dengan rentang skor 6-10 tidak ada peserta didik yang mencapainya.

Hasil tes menulis poster pada aspek keefektifan kalimat difokuskan pada tiga kriteria, yaitu kalimat poster efektif, ringkas, dan mudah dipahami. Berikut ini dijelaskan hasil menulis poster pada aspek keefektifan kalimat.

Tabel 15. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Pertemuan Kedua Aspek Keefektifan Kalimat

No.	Kategori	Rentang nilai	F	Jumlah nilai	Persen (%)	Rata-rata nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	17	276	53,12%		
2.	B	11-15	15	217	46,87%	493/32/20	32/32x
3.	C	6-10	0	0	0%	x100	100=75%
4.	K	0-5	0	0	0%	=77,03	
Jumlah			32	493	100%	(Baik)	

Data pada tabel ditunjukkan bahwa bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis poster yang diperoleh peserta didik pada aspek keefektifan kalimat dengan rentang nilai 16-20 atau kategori sangat baik sebanyak 17 peserta didik atau 53,12%. Peserta didik yang memperoleh rentang nilai 11-15 sebanyak 15 peserta didik atau sebanyak 46,87%. Tidak ada peserta didik yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 6-10 dan kurang dengan rentang nilai 0-5.

Hasil tes menulis poster pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca difokuskan pada tiga kriteria, yaitu penggunaan tanda baca tidak berlebihan, penggunaan ejaan sesuai dengan PUEBI, dan penggunaan tanda baca sesuai dengan PUEBI. Berikut ini hasil tes menulis poster pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca.

Tabel 16. Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Pertemuan Kedua Aspek Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca

No.	Kategori	Rentang nilai	F	Jumlah nilai	Persen (%)	Rata-rata nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	21	340	65,62%	411/32/20 x100	32/32x
2.	B	11-15	11	145	34,37%		
3.	C	6-10	0	0	0%	=75,78 (Baik)	100=100%
4.	K	0-5	0	0	0%		
Jumlah			32	485	100%		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 21 peserta didik atau 65,62% yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20. Kategori baik dengan rentang skor 11-15 dicapai sebanyak 11 peserta didik atau 34,37% dari keseluruhan peserta didik. Kategori cukup dengan rentang skor 6-10 dan kurang dengan rentang nilai 0-5 tidak ada peserta didik yang memperolehnya.

Pengamatan Terhadap Perilaku Peserta didik pada Siklus II Pertemuan Kedua

Kegiatan observasi pada siklus II ini sama dengan observasi pada siklus I. Observasi ini bertujuan untuk menilai perilaku peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan adanya sikap positif dan sikap negatif yang dilakukan peserta didik saat pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media gambar dari internet. Hasil observasi siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 17. Hasil Observasi Menulis Poster Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek Observasi	Frekuensi	Persentase
1.	Peserta didik serius memperhatikan penjelasan pendidik.	24	75%
2.	Peserta didik antusias menggunakan gambar dari internet sebagai inspirasi menulis poster.	19	59,37%
3.	Peserta didik menulis poster dengan sungguh-sungguh.	18	56,25%
4.	Peserta didik tepat waktu dalam mengumpulkan poster.	20	62,5%
5.	Peserta didik aktif bertanya saat peserta didik lain mempresentasikan hasil menulis poster..	18	56,25%

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa siklus II pertemuan kedua, sebanyak 24 peserta didik atau 75% serius memperhatikan penjelasan pendidik. Peserta didik yang kurang serius memperhatikan penjelasan pendidik yaitu hanya 10 peserta didik atau 25%. Hal ini dapat dikatakan bahwa peserta didik secara serius mendengarkan penjelasan pendidik. Pada aspek yang kedua, yaitu antusiasime peserta didik mengerjakan penugasan, saat pendidik memberikan penugasan menggunakan gambar dari internet untuk menulis poster peserta didik belum menyambut antusias. Sebanyak 19 peserta didik atau 59,37% antusias saat menggunakan gambar dari internet sebagai inspirasi menulis poster. Pada aspek ketiga, yaitu kesungguhan peserta didik dalam menulis poster, sebanyak 18 peserta didik atau 56,25% sudah sungguh-sungguh Pada aspek keempat yaitu ketepatan waktu dalam mengumpulkan poster, ada 20 peserta didik yang tepat waktu dalam pengumpulan tugas atau sebesar 62,5%. Aspek terakhir yaitu peserta didik aktif bertanya saat peserta didik lain mempresentasikan hasil menulis poster. Sebanyak 18 peserta didik atau 56,25 peserta didik aktif bertanya saat peserta didik lain mempresentasikan hasil menulis poster.

Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil tes menulis poster pada siklus II dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes menulis poster peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates mengalami peningkatan. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II ternyata hasil menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media gambar dari internet yang diperoleh peserta didik sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu 72. Nilai rata-rata kelas yang dicapai peserta didik sebesar 77,75 dengan kategori sangat baik sebanyak 7 peserta didik atau 21,87% sudah mencapai nilai ketuntasan. Perilaku peserta didik pada siklus II juga sudah lebih baik dibandingkan pada siklus I. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan tidak berbicara sendiri pada saat mengikuti pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan dengan media gambar dari internet. Berdasarkan hasil observasi diketahui perilaku peserta didik sudah mengalami perubahan kearah positif. Peserta didik sudah lebih 78,12 memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Selain itu, peserta didik juga sudah aktif berkomunikasi ketika peserta didik lain mempresentasikan hasil menulis poster. Peserta didik sudah berani untuk memberikan pendapatnya di depan peserta didik yang lain. Berdasarkan hasil jurnal, baik jurnal peserta didik dan jurnal guru, peserta didik sudah tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media gambar dari internet. Suasana kelas juga sudah lebih kondusif dibandingkan pada siklus I. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa sudah mampu menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Berdasarkan hasil dokumentasi, peserta didik juga sudah terlihat bersemangat dalam melakukan komunikasi terarah, selain itu, peserta didik terlihat bersemangat dalam membuat poster. Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 63,75 dalam kategori cukup. Sedangkan, pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 77,75 dengan kategori baik. Dari hasil nilai rata-rata siklus II telah mencapai target batasketuntasan, yaitu 72. Hasil data nontes memperlihatkan perubahan tingkah laku yang lebih baik dibanding dengan siklus I. Peserta didik sudah dapat mengikuti dengan baik selama pembelajaran berlangsung. Mereka lebih termotivasi dalam pembelajaran sehingga nilai tes mereka menjadi lebih baik. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindakan perbaikan dari pembelajaran pada siklus I. Pada siklus I masih banyak dijumpai kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik. Kesulitan-kesulitan tersebut kemudian dicarikan jalan keluar untuk diterapkan pada pembelajaran pada siklus II. Pada pembelajaran siklus II pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik serta membuat suasana lebih santai agar dapat mengurangi ketegangan dan guru lebih kreatif untuk menciptakan suasana yang lebih menyenangkan supaya peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tes dan hasil nontes siklus II ini dapat disimpulkan peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan pada pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media gambar dari internet dan tidak diperlukan tindakan lebih lanjut.

3.4 Pembahasan Hasil Tindakan

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dapat memperbaiki dan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi peneliti dalam proses pembelajaran serta membantu dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi peserta didik. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I.

dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu; (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Siklus II merupakan perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus I. Pembahasan pada penelitian ini didasarkan atas hasil prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pembahasan hasil tersebut meliputi hasil tes dan nontes. Pemerolehan hasil penelitian mengacu pada pemerolehan skor yang dicapai peserta didik ketika diminta untuk menulis poster. Aspek-aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis poster meliputi lima

aspek penilaian, yaitu (1) isi poster, (2) tampilan poster, (3) diksi, (4) keefektifan kalimat, dan (5) penggunaan ejaan dan tanda baca. Pembahasan hasil nontes didasarkan pada instrumen nontes yang meliputi observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto.

Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Poster dengan Teknik Pemodelan dengan Media Foto dari Internet Melalui Pendekatan Saintifik Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates.

Hasil tes menulis poster yang telah dilakukan melalui siklus I dan siklus II pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates mencapai hasil yang cukup memuaskan. Nilai rata-rata pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil tersebut sebagai bukti keberhasilan tindakan yang dilakukan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh persiapan yang lebih matang pada siklus II. Berikut ini tabel dan penjelasan peningkatan hasil tes menulis poster pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates.

Tabel 18. Perbandingan Nilai Tiap Aspek Penilaian Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Isi poster	59,21	77,34	20,18
2	Tampilan poster	52,5	80,78	28,28
3	Diksi	52,81	77,81	25,00
4	Keefektifan kalimat	52,5	77,03	24,53
5	Penggunaan ejaan dan tanda baca	56,25	75,78	19,53
	Rata-rata	54,65	77,74	23,50

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang dicapai peserta didik SMP Negeri 4 Wates pada siklus I sebesar 54,65 dengan kategori cukup. Setelah dilakukan pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai peserta didik menjadi meningkat, yaitu sebesar 77,74 dengan kategori baik. Terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 23,50 setelah dilakukan pembelajaran menulis poster dari siklus I ke siklus II.

4. KESIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian tentang keterampilan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet dengan menggunakan pendekatan saintifik peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates adalah hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet melalui pendekatan saintifik peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates. Peningkatan ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes menulis poster yang dilakukan peserta didik kelas VIII C meliputi hasil tes prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Peningkatan hasil tes juga diikuti oleh perubahan tingkah laku peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 4 Wates ke arah yang lebih positif setelah dilaksanakan pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet melalui pendekatan saintifik. Perubahan tingkah laku peserta didik ini dapat dibuktikan dengan data nontes. Data nontes tersebut antara lain berupa observasi, dokumentasi foto. Berdasarkan hasil data nontes pada siklus I, masih nampak perilaku negatif peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus II tingkah laku negatif peserta didik semakin berkurang dan tingkah laku positif peserta didik semakin bertambah. Selain itu, peserta didik terlihat antusias dan menikmati kegiatan kelompok maupun kegiatan individu.

Saran yang diberikan berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut: (1) Pendidik hendaknya memberikan variasi dalam pembelajaran. Guru bahasa dan

sastra Indonesia, kiranya dapat memanfaatkan teknik pemodelan dan media foto dari internet sebagai salah satu alternatif teknik dan media pembelajaran dalam penyusunan rencana pembelajaran. Dengan teknik pemodelan dan media foto dari internet, telah terbukti dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif. Selain itu, penggunaan teknik pemodelan dan media foto dari internet dapat mempermudah peserta didik dalam menulis poster. (2) Peserta didik hendaknya dapat menerapkan teknik pemodelan dan media foto dari internet dalam pembelajaran menulis poster. Dengan teknik pemodelan dan media foto dari internet, dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan membantu peserta didik dalam menuangkan ide-idenya menjadi sebuah poster.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. 2003. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Rohani, Akhmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Defenisi Pembelajaran Poster*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.